



Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 2, Nomor 2 April 2024

e-ISSN: xxxx-xxxx

DOI.10.35458

Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Terhadap Akurasi *Passing* Pada Siswa Ekstrakulikuler Futsal Sma Negeri 2 Toraja Utara

Iffat Umar Madao¹, Iskandar², Andi Ihsan³

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma, No. 14, Banta-Bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

iffatumarmadao1110@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakulikuler futsal SMAN 2 Toraja Utara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakulikuler futsal SMAN 2 Toraja Utara berjumlah 40 siswa. Sampel penelitian ini adalah 28 siswa teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Desain penelitian ini menggunakan desain *Randomized Pre-test – Post-test Control Group*. Penelitian hanya melibatkan satu kelompok, tetapi dibagi dua dengan menggunakan cara *ordinal pairing*, yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Teknik analisis yang dilakukan adalah menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakulikuler futsal SMAN 2 Toraja Utara dapat kita lihat bahwa *sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada paired sample statistik yang dapat simpulkan bahwa latihan *small sided games* berpengaruh terhadap akurasi *passing* siswa ekstrakulikuler futsal SMAN 2 Toraja Utara.

Kata Kunci: pengaruh, latihan *small sided games*, akurasi *passing*.

PENDAHULUAN

Olahraga futsal merupakan permainan yang sangat menyenangkan, dimainkan oleh lima orang setiap team yang dimainkan di dalam lapangan dengan ukuran panjang 25-42 m x lebar 15-25 m. Tujuan permainan futsal bukan hanya untuk rekreasi dan mengisi waktu luang tetapi juga berkembang ke arah kompetisi dan prestasi. Menurut Badaru (2017:2) futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh 2 tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang, tujuan permainan ini adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan cara memanipulasi bola menggunakan kaki.

Pembinaan prestasi olahraga serta mengembangkan bakat dalam olahraga dapat dilakukan dengan berbagai cara serta pada bermacam-macam tempat. Salah satu contoh peningkatan kemampuan dalam olahraga futsal dapat dilakukan dengan mengadakan pembinaan ekstrakulikuler olahraga futsal di sekolah. Mulai pada tingkatan yang paling sederhana hingga menuju pada tingkatan profesional. Pembinaan ekstrakulikuler sekolah pada olahraga futsal memberikan suatu latihan-latihan untuk penguasaan keterampilan bermain futsal dengan program-program latihan yang sudah tersusun sehingga memungkinkan bagi seseorang menguasai keterampilan bermain futsal dengan baik. Menurut Depdikbud (2002: 25) dalam

Rahmadianti et al (2019), Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal dan merupakan salah satu upaya pembinaan bagi pelajar. Program ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegembarnya dalam cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Olahraga futsal pada umumnya menggunakan teknik-teknik dasar yang sama dengan olahraga sepakbola yaitu: teknik dasar *passing* (mengumpan), *dribbling* (menggiring), *controlling* (mengontrol), *shooting* (tendangan). Dari semua teknik dasar bermain futsal tersebut harus bisa dikuasai oleh setiap pemain. Hal yang sangat penting bagi setiap pemain futsal adalah penguasaan terhadap teknik-teknik dasar futsal. Pada permainan futsal sering kita jumpai teknik-teknik dasar yang bermacam-macam. Salah satu teknik dasar yang paling sering kita jumpai adalah teknik *passing*. *Passing* merupakan teknik yang sering dijumpai dalam permainan futsal, *Passing* merupakan teknik dasar bermain futsal yang memiliki kontribusi besar dalam permainan futsal. Teknik mengumpan bola (*passing*) menurut Mulyono (2014: 53) Teknik dasar yang satu ini disebut juga *passing*. Dalam permainan futsal maupun sepakbola, *passing* umumnya dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. Selain itu, *passing* juga dilakukan dengan menggunakan kaki bagian luar, tumit, serta ujung kaki. *Passing* adalah tendangan kearah teman 1 tim. *Passing* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki. Teknik *passing* kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi serta ketepatan sasaran atau akurasi yang bagus agar *passing* yang kita lakukan menjadi sebuah operan yang bagus. Pemain yang sudah mempunyai akurasi *passing* bagus akan mudah untuk mencetak gol ke gawang lawan serta bisa membantu tim untuk memenangkan pertandingan. Ketepatan atau akurasi *passing* dalam futsal sangat penting maka, perlu upaya meningkatkan ketepatan *passing* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki pemain. Menurut Ahmad Sudrajad (2016:3) dalam Dedi (2019) Ketepatan (*accuracy*) adalah kemampuan untuk mengarahkan sesuatu gerak ke sesuatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Cara mengembangkan ketepatan ialah dengan mengulang-ulang gerakan dengan frekuensi yang banyak, mempercepat gerakan, dan menjauhkan atau mempersempit gerakan. Pemain harus mampu menguasai bermacam-macam teknik dasar bermain futsal. Kemampuan pemain menguasai teknik dasar futsal dapat mendukung bermain futsal dengan baik secara individu maupun kolektif, melakukan *passing* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi pemain bukan merupakan hal yang mudah.

Salah satu syarat untuk dapat bermain futsal dengan baik adalah pemain harus menguasai keterampilan teknik dasar futsal yang baik, karena pemain yang mempunyai keterampilan teknik dasar futsal yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain futsal dengan baik pula.

Faktor penghambat munculnya pemain-pemain futsal yang berbakat tersebut salah satunya karena kurangnya pengetahuan dan kurangnya menguasai teknik dasar futsal yang dibutuhkan dalam pemain futsal, dalam hal ini termasuk jenjang lembaga pendidikan formal. Hal tersebut terjadi dimungkinkan karena pihak pemerintah yang kurang memperhatikan, menggalakkan program dibidang olahraga, dan mengadakan pembinaan olahraga futsal terhadap siswa. Jika melihat kemampuan siswa SMA Negeri 2 Toraja Utara dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler, masih terdapat beberapa siswa yang tidak bisa melakukan akurasi *passing* yang baik. Nampak terlihat pada saat akan melakukan *passing*, bola yang diumpan meluncur lamban dan tidak terarah kepada rekan satu tim sehingga mudah dihalangi oleh pemain lawan. Selain itu, bola hasil *passing* banyak yang keluar lapangan membuat kerugian terhadap tim. Untuk mendapatkan permainan yang berkualitas, semangat saja tidak cukup, akan tetapi perlu didukung penguasaan keterampilan dasar salah satunya *passing*. Menurut Benny Badaru (2017:12) *Passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan dan harus dikuasai oleh setiap pemain futsal karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang tepat, keras dan akurat. Seperti yang telah peneliti kemukakan, bahwa kemampuan *passing* memiliki kontribusi yang besar bagi kemenangan sebuah tim. Meskipun kemampuan tersebut penting dimiliki pemain, temuan peneliti dilapangan masih menjumpai sebagian siswa yang masih kesulitan untuk melakukan *passing* dengan tepat. Berdasarkan observasi terhadap ekstrakurikuler futsal siswa di SMA Negeri 2 Toraja Utara, bahwa siswa SMA Negeri 2 Toraja Utara kesulitan melakukan *passing*

dikarenakan sering kurang konsentrasi. Perkenaan kaki pada bola tidak tepat, sehingga *passing* tidak akurat. Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan hasil *passing* salah satunya yaitu tingkat konsentrasi.

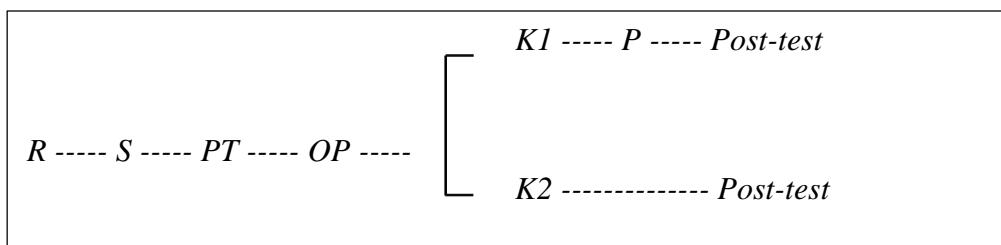
Berdasarkan mengenai kendala siswa dalam melakukan akurasi *passing* dengan akurat dan pentingnya akurasi *passing* bagi kompetisi futsal, maka penting bagi peneliti untuk membantu mengatasi kesulitan tersebut dengan suatu metode yang cocok. Dalam penelitian ini *latihan small sided games* dianggap tepat untuk meningkatkan ketepatan *passing* saat dalam situasi pertandingan. Latihan *Small sided games* merupakan suatu latihan yang berkembang dengan menyajikan situasi permainan yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik, taktik, dan fisik sekaligus. Adapun pengertian latihan dalam dunia olahraga dengan pendekatan istilah barat maka latihan akan mengandung beberapa makna antara lain : practice, exercises, dan training (Firmansyah Dahlani, S.Pd. M.Pd. Dkk, 2019 :29) (Rahmani, 2002). Bentuk latihan *Small sided-games* juga bisa dijadikan model latihan alternatif bagi para siswa agar bentuk latihan yang diberikan oleh pelatih tidak monoton dan menjemu bagi siswa. Sejauh ini pembelajaran ekstrakurikuler olahraga futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara belum menunjukkan hasil yang maksimal, sehingga perlu dikembangkan atau ditingkatkan. Dari permasalahan di atas penulis akan meneliti “pengaruh latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara”.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Sugiyono (2009: 107) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendali. Pada penelitian ini, pengaruh yang dilihat adalah pengaruh latihan *small sided game* terhadap akurasi *passing*.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022, di lapangan SMA Negeri 2 Toraja Utara dan Gor Toraja Utara.

Penelitian ini tergolong penelitian eksperimen lapangan yang ingin mengetahui sejauh mana pengaruh latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara dengan menggunakan rancangan “*Randomized Pre-test – Post-test Control Group Design*” yang dijabarkan sebagai berikut.

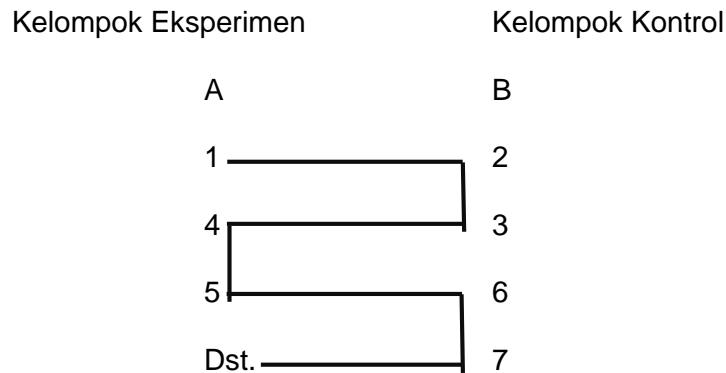


Gambar Desain Penelitian

Keterangan :

- R : Random
- S : Sampel
- PT : Pelaksanaan *Pre-test*
- OP : Ordinal Pairing untuk membagi kedua kelompok
- K1 : Keompok Eksperimen
- K2 : Kelompok Kontrol
- P : Perlakuan Latihan *Small Sided Games*

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *ordinal pairing*, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 28 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 14 sampel eksperimen (yang diberi perlakuan) dan 14 sampel kontrol (tidak diberi perlakuan).

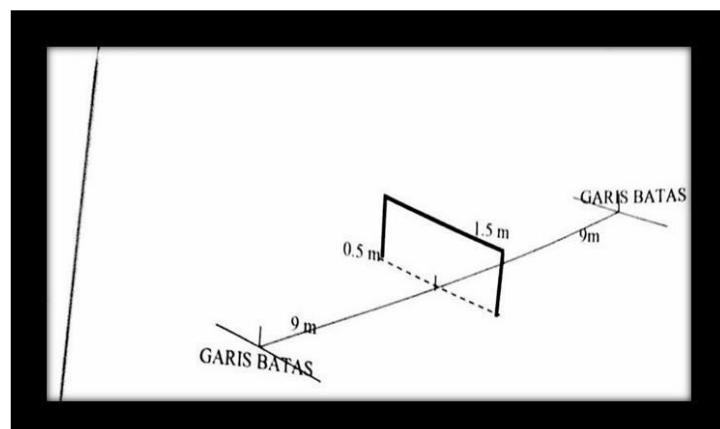


Gambar Pembagian Kelompok menggunakan *Ordinal Pairing*

Agar lebih terarah pada pelaksanaan pengumpulan data penelitian nantinya, maka perlu diberikan batasan-batasan atau definisi operasional variabel untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru atau meluas terhadap tiap variabel-variabel yang terlibat, maka dapat didefinisikan sebagai berikut: *Small Sided Games* merupakan suatu metode latihan dengan menyajikan situasi permainan seperti permainan sungguhan yang dapat meningkatkan keterampilan dasar *passing*, *dribbling*, *shooting* dan *check in-check out*, dan juga mencakup aspek teknik, taktik dan fisik. Akurasi *Passing* merupakan kemampuan seorang pemain dalam mengarahkan atau mengoper bola kepada seseorang dengan maksud dan tujuan tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 136) dalam Nugraha (2018) "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik". Tes diberikan 2 kali, yaitu sebelum dan sesudah *treatment*.

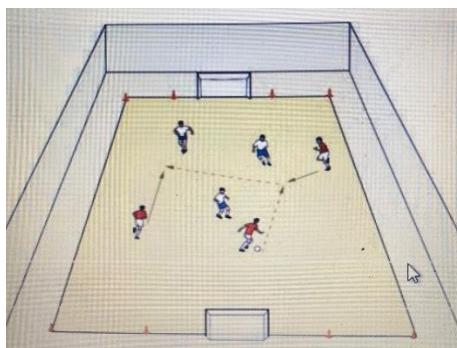
Syarat tes yang baik adalah memiliki validitas dan reliabilitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes mengoper bola yang memiliki validitas dan reliabilitas. Reliabilitas instrumen ini sebesar 0,879 dan validitas sebesar 0,812. Alat yang digunakan untuk mengukur yaitu meteran. Tes berpasangan dan berhadapan masing-masing tes bergantian melakukan *passing* dengan awalan bola diam dan di *passing* melewati di dalam gawang (sasaran) yang telah di siapkan. Jarak dari tesi ke sasaran adalah 9 Meter dan jarak tesi satu ke yang tesii kedua adalah 18 M, pelaksanaan dihitung berhasil apabila masing- masing tesi *passing* masuk ke dalam sasaran yang telah dibuat dan sampai ke teman yang di hadapannya.



Gambar Lapangan Tes Mengoper Bola
Sumber : Subagyo Irianto (1995:9)

Perlengkapan dan Peralatan : Bola, Meteran, Kapur, Gawang kecil 1,5 m X 0,5 m. Data siswa dan alat tulis. Petugas tes membutuhkan minimal 1 orang. Pembagian tugas diantaranya: Satu orang menulis hasil tes, Satu orang mengawasi dan mengatur jalannya tes. Persiapan yang dilakukan testi : Testi diwajibkan untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum mengikuti tes dengan melaksanakan peregangan statis dan dinamis yang dipimpin oleh tester/ pemberi tes. Pelaksanaan tes : Testi berdiri di belakang garis batas yang berjarak 9 m, Testi melakukan *passing* ke arah kawan dengan melewati gawang kecil, Setiap testi diberikan 10 kali pengulangan *passing*, Masing-masing hasil tes yang didapat kemudian dicatat didalam lembar pencatat skor.

Treatment adalah memberikan perlakuan terhadap testi setelah dilakukan tes awal/pratreatment. *Treatment* yang akan akan dilakukan antara lain :



Gambar Latihan Small Sided Games
Sumber : Hermans & Engler (2011:58-59)

Menurut Muhammad Iqram dkk (2018: 50) dalam Suwardi (2020) *Small side games* atau permainan di lapangan skala kecil merupakan situasi tepat yang dikembangkan untuk para pemain muda, supaya bisa belajar dan berkembang. Pembatasan melalui syarat atau peraturan permainan khusus misalnya dengan peraturan hanya boleh sekali kali menyentuh bola. Pembatasan jumlah pemain misalnya 1 lawan 2, 2 lawan 3, 2 lawan 4, 3 lawan 5, 4 lawan 4, 5 lawan 5, 6 lawan 6 dan seterusnya. Peraturan khusus jalannya permainan dan pembatasan yang ditetapkan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melakukan *passing* dengan menggunakan bagian kaki tertentu. Jenis-jenis latihan *small sided games* untuk memperkenalkannya. Latihan tersebut adalah sebagai berikut: (1) *One touch football*, (2) *Two touch football*, (3) *Four goals*, (4) *Beat a man before passing*, (5) *Pressure on individuals players*, (6) *Man to man marking*, (7) *Uneven teams*, (8) *Play and move*, (9) *Up and back*.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan tes akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut: Menurut Sugiyono (2014:203) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian kepada orang dan obyek-obyek alam yang lain. Peneliti menggunakan observasi terstruktur, dimana peneliti mengunjungi tempat penelitian, melakukan pengamatan, dan melakukan wawancara dengan pemilik One Pose. Menurut Narlan & juniar (2020: 1) tes merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan dengan tujuan memperoleh informasi yang akurat tentang tingkah laku. Tes merupakan suatu perantara dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan demi mewujudkan tujuan baik di bidang olahraga pendidikan ataupun olahraga prestasi, Sedangkan pengukuran merupakan sebuah proses informasi. Menurut Jogiyanto (2008) dalam Halim (2013) wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Menurut Burhan Bungin (2003: 70) dalam Adhimah (2020), teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan oleh penulis, yaitu dokumentasi. dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berbentuk rekaman dan foto.

Analisis data yang diteliti, Sebelum data di analisis untuk menguji hipotesis, data harus memenuhi syarat normalitas dan homogenitas. Masing-masing penjelasan uji persyaratan, seperti berikut:

Uji Normalitas, Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu menggunakan one sample *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS. Data dikatakan normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05. Uji normalitas dikenakan pada hasil pretest atau post test.

Uji Homogenitas, Setelah data-data dinyatakan normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varian. Ini dilakukan untuk menguji kesamaan beberapa sampel. Apabila hasil pengujian homogenitas tidak sama dengan keseluruhan responden penelitian (terdiri satu unsur saja, atau terdiri atas beberapa unsur), maka pengolahan data tidak bisa dilanjutkan ke pengukuran pengaruh atau hubungan atau pengujian hipotesis. Alasannya, data yang didapatkan dari para responden dianggap tidak merepresentasikan keseluruhan responden secara benar menurut keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji T dari data pre-test dan post- test.

Uji Hipotesis, Dalam penelitian ini hipotesis statistic yang diajukan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Hipotesis 1: } & H_0: \sim A_1 = \sim A_2 \\ & H_1: \sim A_1 \neq \sim A_2 \end{aligned}$$

Keterangan:

Hipotesis : H_0 : tidak ada pengaruh antara latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing*.
 H_1 : ada pengaruh antara latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing*.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Hipotesis perlu untuk diuji kebenarannya. Penelitian ini memiliki dua hipotesis yaitu H_0 dan H_1 . H_0 menyatakan tidak adanya pengaruh antara latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing*, sedangkan H_1 menyatakan adanya hubungan antara variabel latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing*. Untuk menguji pengaruh latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing* digunakan uji T dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab III telah dijelaskan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji persyaratan dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak. Penelitian termasuk dalam jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Toraja Utara dengan jumlah sampel 28 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu, kelompok eksperimen yang terdiri dari 14 sampel dan kelompok kontrol yang terdiri dari 14 sampel.

Deskriptif data merupakan gambaran umum mengenai data masing-masing variabel dalam penelitian. Data tersebut nantinya memberikan gambaran tentang kondisi dari setiap variabel yang diteliti, yaitu akurasi *passing*. Adapun akurasi *passing* akan dijelaskan atau dapat dilihat pada deskriptif hasil tes akurasi *passing* pada permainan futsal dari dua kelompok yang dimaksud, sebagai berikut :

Hasil *pretest* kelompok eksperimen yang dilakukan sebelum melakukan latihan *small sided games* yaitu pada kelompok eksperimen diperoleh skor akurasi *passing* teringgi 7 dan terendah 2. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 4.57, Median 4.50 serta Modus 4. Dari data awal akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara kelompok *pretest* eksperimen secara keseluruhan diperoleh rentang skor 2 sampai 7. Adapun skor rata-rata hasil tes akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara sebesar 4.57 dengan simpangan baku 1.399 dan berdasarkan distribusi frekuensi diketahui 1 siswa

ekstrakulikulerfutsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (7,1%) mendapat hasil akurasi *passing* 2. 2 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (14,3%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 3. 4 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (28,6%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 4. 3 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (21,4%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 5. 3 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (21,4%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 6. 1 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (7,1%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 7.

Hasil *pretest* yang dilakukan kelompok kontrol diperoleh skor hasil akurasi *passing* tertinggi 7 dan terendah 3. Adapun rata-rata hitungnya sebesar 4.79, Median 4.50, serta Modus 4. Dari hasil awal akurasi *passing* pada siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara untuk kelompok kontrol secara keseluruhan diperoleh rentang skor 3 sampai 7. Adapun skor hasil rata-rata hasil tes akurasi *passing* pada siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara sebesar 4.79 dengan simpangan baku 1.311 dan berdasarkan distribusi frekuensi diketahui 2 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (14,3%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 3. 5 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (35,7%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 4. 3 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (21,4%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 5. 2 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (14,3%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 6. 2 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (14,3%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 7.

Hasil *posttest* yang dilakukan setelah melakukan latihan *small sided games* yaitu pada kelompok eksperimen diperoleh skor akurasi *passing* tertinggi 10 dan terendah 7. Adapun rata-rata hitungnya sebesar 8.50, Median 8.50, serta Modus 8. Dari hasil akhir akurasi *passing* pada siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara untuk kelompok eksperimen secara keseluruhan diperoleh rentang skor 7 sampai 10. Adapun skor hasil rata-rata hasil tes akurasi *passing* pada siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara sebesar 8.50 dengan simpangan baku 1.092 dan berdasarkan distribusi frekuensi diketahui 3 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (21,4%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 7. 4 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (28,6%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 8. 4 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (28,6%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 9. 3 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (21,4%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 10.

Hasil *posttest* yang dilakukan kelompok kontrol diperoleh skor hasil akurasi *passing* tertinggi 7 dan terendah 2. Adapun rata-rata hitungnya sebesar 4.00, Median 4.00, serta Modus 4. Dari hasil akhir akurasi *passing* pada siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara untuk kelompok eksperimen secara keseluruhan diperoleh rentang skor 2 sampai 7. Adapun skor hasil rata-rata hasil tes akurasi *passing* pada siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara sebesar 4.00 dengan simpangan baku 1.240 dan berdasarkan distribusi frekuensi diketahui 1 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (7,1%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 2. 4 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (28,6%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 3. 5 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (35,7%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 4. 3 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (21,4%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 5. 1 siswa ekstrakulikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara (7,1%) mendapatkan hasil akurasi *passing* 7.

Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap dua data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan menggunakan *Shapiro Wilk*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila kriteria nilai *sig* > 0.05. Untuk lebih jelas, hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Shapiro Wilk			α	Ket.
	Statistic	df	Sig		
Pretest Eksperimen	0.959	14	0.715	0.05	Normal
Posttest Eksperimen	0.888	14	0.075	0.05	Normal
Pretest Kontrol	0.906	14	0.139	0.05	Normal
Posttest Kontrol	0.910	14	0.155	0.05	Normal

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, untuk seluruh data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai *sig Shapiro Wilk* > 0.05, jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan normal. Karena data penelitian berdistribusi normal, maka penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistic parametrik yaitu uji paired sample t test.

Uji Paired Sample T Test

Uji paired sample t test dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil *pretest* dan *posttest* siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil perhitungan uji hipotesis *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10 Hasil Uji Paired Sample T Test

Pair	t	df	Sig.(2-tailed)
Pretest – Posttest K. Eksperimen	-7.151	13	0.000
Pretest – Posttest K. Kontrol	3.667	13	0.003

- a. Berdasarkan *pretes – posttest* kelompok eksperimen diperoleh nilai *sig.(2-tailed)* sebesar $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara untuk *pretest* kelompok eksperimen dengan *posttest* kelompok eksperimen.
- b. Berdasarkan *pretes – posttest* kelompok eksperimen diperoleh nilai *sig.(2-tailed)* sebesar $0.003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara untuk *pretest* kelompok kontrol dengan *posttest* kelompok kontrol.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah dilakukan latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara. Maka, H_a diterima dan H_0 ditolak.

Untuk melihat lebih jelas rata-rata akurasi *passing* sebelum dan setelah dilakukan latihan *small sided games* dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11 Hasil Rata-Rata Paired Sample Statistic

Pair	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest K. Eksperimen	4.57	14	1.399	0.374
Posttest K. Eksperimen	8.50	14	1.092	0.292
Pretest K. Kontrol	4.79	14	1.311	0.350
Posttest K. Kontrol	4.00	14	1.240	0.331

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat simpulkan bahwa latihan *small sided games* berpengaruh terhadap akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara yang awalnya hasil rata-rata akurasi *passing* 4.57 dan setelah dilakukan latihan *small sided games* hasil akurasi *passing* 8.50.

Uji Homogenitas

Sebelum dilakukan uji independent sample t test pada kedua kelompok penelitian, maka ada syarat yang akan dilakukan yaitu mencari nilai homogenitas. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas didapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance*. Pada sampel ini dinyatakan homogen apabila nilai *sig Based on Mean* > 0.05. Hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.12 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Akurasi <i>Passing</i>	Based on Mean	0.071	1	26	0.792
	Based on Median	0.071	1	26	0.792
	Based on Median and with adjusted df	0.071	1	21.160	0.793
	Based on trimmed mean	0.044	1	26	0.836

Berdasarkan tabel 4.12 diatas didapatkan nilai *sig Based on Mean* $0.792 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelompok *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t test.

Uji Independent Sample T Test

Uji independent sample t test dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol. Hasil perhitungan hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13 Hasil Uji Independent Sample T Test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Akurasi <i>Passing</i>	Equal Variences assumed	5.774	38	0.000
	Equal Variences Not assumed	5.774	35.751	0.000

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata akurasi *passing* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Untuk lebih jelasnya mengetahui rata-rata *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4.14 Hasil Rata-Rata Independent Sample Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Akurasi <i>Passing</i>	Posttest K. Eksperimen	14	8.50	1.092	0.292
	Posttest K. Kontrol	14	4.00	1.240	0.331

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat simpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata dua sampel tidak berpasangan dari *posttest* kelompok eksperimen 8.50 dan *posttest* kelompok kontrol 4.00.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara. Lebih lanjut dari hasil pengujian hipotesis tersebut diatas ditafsirkan sebagai berikut.

Berdasarkan pengujian hasil hipotesis H_a diterima, yaitu ada pengaruh dari latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara. Setelah melakukan tes awal (*pretest*) siswa yang tergabung dalam kelompok eksperimen mendapat perlakuan dengan metode latihan *small sided games*. Dengan metode ini siswa lebih terfokus untuk melakukan *passing* dengan akurasi yang baik. Siswa sangat antusias untuk melakukan latihan dikarenakan pemberian program latihan dengan variasi dan tidak membuat siswa jemu, dengan rasa penasaran menimbulkan gejolak dalam diri siswa untuk melakukan latihan dengan semangat penuh. Latihan *small sided games* merupakan proses kegiatan latihan untuk mendukung akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara. Dalam pelaksanaan latihan *small sided games* mengakibatkan kemajuan atau peningkatan akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara. Dalam hal ini, proses latihan *small sided games* akan memberikan peningkatan kefokusuan siswa untuk melakukan *passing* dengan akurasi yang baik.

Berdasarkan hasil analisis uji paired sample t test dan uji independent t test, dinyatakan bahwa hasilnya adalah H_a diterim, dikarenakan hasil uji paired sample t test pada kelompok eksperimen menyimpulkan bahwa latihan *small sided games* berpengaruh terhadap akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara yang awalnya hasil rata-rata akurasi *passing* 4.57 dan setelah dilakukan latihan *small sided games* hasil akurasi *passing* 8.50. Adapun hasil uji paired sample t test pada kelompok kontrol menyimpulkan bahwa hasil test kelompok kontrol tidak ada pengaruh yang terjadi yang awalnya hasil rata-rata akurasi *passing* 4.79 dan setelah dilakukan test akhir hasil rata-rata akurasi *passing* 4.00.

Dan juga uji independent t test menyimpulkan bahwa hasil *posttest* akurasi *passing* kelompok eksperimen 8.50 dan hasil *posttest* akurasi *passing* kelompok kontrol 4.00, maka terdapat perbedaan rata-rata dua sampel tidak berpasangan.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu (Agung Setyadi, 2016), bahwa berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada pengaruh latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing* siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman". Latihan *small sided games* memberikan pengaruh dengan peningkatan sebesar 1, dilihat dari selisih rata-rata *pretest* dan *posttest*. Berarti latihan *small sided games* mempunyai pengaruh sebesar 16,39% terhadap keterampilan *passing* siswa peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman. Sama dengan penelitian

(SR. Bandy, 2020) Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan ternyata hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Hasil analisis statistik antara pre-test dan post-test latihan small sided games pada kemampuan passing siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 3 Palopo menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.

SIMPULAN

Faktor penghambat munculnya pemain-pemain futsal yang berbakat tersebut salah satunya karena kurangnya pengetahuan dan kurangnya menguasai teknik dasar futsal yang dibutuhkan dalam pemain futsal, dalam hal ini termasuk jenjang lembaga pendidikan formal. Hal tersebut terjadi dimungkinkan karena pihak pemerintah yang kurang memperhatikan, menggalakkan program dibidang olahraga, dan mengadakan pembinaan olahraga futsal terhadap siswa. Jika melihat kemampuan siswa SMA Negeri 2 Toraja Utara dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler, masih terdapat beberapa siswa yang tidak bisa melakukan akurasi *passing* yang baik.

Berdasarkan mengenai kendala siswa dalam melakukan akurasi *passing* dengan akurat dan pentingnya akurasi *passing* bagi kompetisi futsal, maka penting bagi peneliti untuk membantu mengatasi kesulitan tersebut dengan suatu metode yang cocok. Dalam penelitian ini *latihan small sided games* dianggap tepat untuk meningkatkan ketepatan passing saat dalam situasi pertandingan.

Sebelumnya ekstrakurikuler olahraga futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara belum menunjukkan hasil yang maksimal, sehingga perlu dikembangkan atau ditingkatkan. Dari permasalahan di atas penulis akan meneliti "pengaruh latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara".

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan ternyata hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Terdapat pengaruh yang signifikan pada kelompok eksperimen setelah diberikan latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara dengan hasil *sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa ada pengaruh latihan *small side games* terhadap akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan judul: "pengaruh latihan *small sided games* terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Toraja Utara".

Peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada H. Iskandar, S.Pd, M.Pd., sebagai Pembimbing I dan Prof. Dr. H. Andi Ihsan, M.Kes., sebagai pembimbing II. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim pengujian, yaitu Dr. Benny Badaru, M.Pd dan M. Said Zainuddin, S.Pd, M.Pd.

Pada kesempatan ini, penulis secara istimewa berterima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda UMAR MADAQ dan Ibunda HAJUNIAH dan saudara-saudara saya yang senantiasa mendoakan dan memotivasi dalam menyelesaikan studi. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameidi, D. (2018). Small Sided Games Futsal Terhadap Ketepatan Passing Mendatar Ekstrakurikuler Futsal Sma Negeri 4 Pontianak. *Jurnal.Untan.Ac.Id*, 1(1), 1–15.

- Asmara, R. (2016). Solo International Futsal Academy. *Ums.Ac.Id*, 3(2), 80–91.
- Ataqwa, I. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Pencak Silat pada Masa Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Lasem. *Unnes.Ac.Id*, 1(1), 188–196.
- Badaru, Benny. 2017. *Latihan Taktik Beyb*. Bekasi: Cakrawala Cendekia.
- Dedi. (2019). Pengaruh Latihan Target Terhadap Akurasi Shooting Futsal. *Jurnal.Untan.Ac.Id*, 2, 1–13.
- Festiawan, R., Nurcahyo, P. J., & Pamungkas, H. J. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Long Pass pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola. *Unnes.Ac.Id*, 9(1), 18–22.
- Ginting, S. S., Syafrial, S., & Defliyanto, D. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading Dan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal Smp Negeri 13 Kota Bengkulu. *Unib.Ac.Id*, 3(1), 118–124.
- Halim, Y. (2013). Analisa Suksesi Kepemimpinan pada Perusahaan Keluarga PT. Fajar Artasari di Sidoarjo. *Petra.Ac.Id*, 3(1), 1–15.
- Hawindri, B. S., Sugiarto, T., Tomi, A., & Fauzi, I. A. (2020). Pemanfaatan panduan latihan teknik dasar futsal bagi atlet pemula. *Sport Science and Health*, 11(4), 284–290.
- Irawan, A. (2015). analisis KeButuHan mata Kuliah Futsal dalam Jurusan sosioKinetiKa proGram studi penJasKesreK FaKultas ilmu KeolaHraGaan uniVersitas neGeri JaKarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1), 61–65.
- Jaedun, A. (2011). Metodologi Penelitian Eksperimen. *Staff.Uny.Ac.Id*, 0–12.
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Bunda). *Uir.Ac.Id*, 6(2), 90–103.
- Khustiawan, K. (2021). Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Vo2 Max Di Ekstra Different Effect Of The Number Of Players With The Same Duration On Small Sided Games Training Towards Increasing Vo2 Max In Gambar 1 . Desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design. *Unesa.Ac.Id*, 96–102.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi futsal modern*. Be Champion.
- Mohammad Lutfika. (2018). Pengaruh Latihan Small Sided Games 3v3 Terhadap Ketepatan Passing Datar Futsal Siswa Ekstrakurikuler Mtsn 1 Blitar Tahun 2017 / 2018 Oleh: Mohammad Lutfika Dibimbing oleh: 1 . Ardhi Mardiyanto Indra P ., M . Or. Simki. *Unpkediri.Ac.Id*.
- Mulyono, A. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Narlan, A., & Juniar, D. T. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 245.
- Nurhasanah. (2018). Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Penalaran Mahasiswa Mata Kuliah Geometri. *Unsoed.Ac.Id*, 14(1), 62. <https://doi.org/10.35329/fkip.v14i1.186>
- Narlan, A., & Juniar, D. T. (2020). *Pengukuran Dan Evaluasi Olahraga (Prosedur Pelaksanaan Tes Dan Pengukuran Dalam Olahraga Pendidikan Dan Prestasi)*. Deepublish.

- Nugraha, A. S. E. (2018). Pengaruh Latihan Shooting Dengan Bola Jalan Dan Pass Back Pass Terhadap Ketepatan Shooting Pada Pemain Ssb Satria Pandawa Ku 13-15 Tahun. *Pend. Kepelatihan Olahraga-S1*, 7(1).
- Rahmani, M. (2002). Pengaruh latihan small sided games terhadap kemampuan passing pada ekstrakurikuler futsal di SMAN 3 Palopo. *Umpalopo.Ac.Id*.
- Rekha Yogatama, H. I. (2017). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Akurasi Passing Sepakbola Rekha. *Rekha Yogatama, Hendri Irawadi*, 2015, 704–714.
- Silitonga, W. P. (2021). Tingkat Kecemasan Dan Motivasi Berlatih Anggota Ekstrakurikuler Futsal Smp Swasta Valentine Pada Masa Pandemi Covid-19. *Eprints.Uny.Ac.Id*, 3(March), 6.
- Sudirman dan A. Mas Jaya. (2020). Efektifitas Metode Mengajar Keseluruhan Dengan Metode Mengajar Bagian Perbagian Terhadap Hasil Belajar Mengumpam (Passing) Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Futsal Mahasiswa Fik Unm. *Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(2), 41–47.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, D. (2018). *Tes dan pengukuran*. UPI Sumedang Press.
- Suwardi, A. (2020). Terhadap Kemampuan Passing Dan Endurance Atlet Futsal Putra Klub Cahs Hamas Kota Semarang. *Unnes.Ac.Id*.
- Wardana, C. R., Setiabudi, M. A., & Candra, A. T. (2018). Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Keterampilan Passing, Controlling dan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Negeri 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*, 3(2), 194–201.